BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, karena objek penelitian merupakan sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husen Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu".

Menurut Sugiyono (2013:20) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan gambaran yang menjelaskan tentang sasaran penelitian yang dianggap perlu untuk diperlajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematik dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Menurut Yvonne Agustine (2013 : 5) pengertian metode penelitian adalah :

"Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian".

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) pengertian metode penelitian adalah:

"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah aktivitas penelitian untuk mendapatkan data informasi dari suatu masalah tertentu dengan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir untuk dapat mengemukakan implementasi siklus pembelian dan pembayaran barang/jasa pada Divisi Akuntansi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) metode deskriptif adalah:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian".

Sedangkan menurut Husein Umar (2013:22) metode deskriptif adalah :

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu gambaran penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain melalui data atau sempel yang telah terkumpul. Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang terdapat dalam teori dengan implementasi siklus pembelian dan pembayaran yang diterapkan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan keadaan yang ada diperusahaan. Dalam melakukan pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah.

Menurut Sugiyono (2013:27) Metode pengumpulan data adalah:

"Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relavan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

2. Studi Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

a. Observasi

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) Observasi adalah:

"Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian".

Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013 : 23 Observasi adalah:

"Cara memperoleh data dengan mengamati (prilaku- bukan prilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis".

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa observasi yaitu Teknik untuk memperoleh data dari objek penelitiannya dengan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada Divisi Akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia yang terletak di jalan Mohammad Toha No.77 Bandung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:34) Wawancara adalah:

"Salah satu tekhnik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai".

Sedangkan menurut Tony wijaya (2013:21) Wawancara adalah:

"Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara ini dilakukan dengan Ibu sudarmaningsih selaku karyawati. pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

c. Dokumentasi

Menurut Husein Umar (2013:30) Dokumentasi adalah:

"Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikanto (2010:274) Dokumentasi adalah:

"Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger, agenda dan sebagainya".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data secara tertulis yang ada di suatu perusahaan. Dokumen yang diberikan divisi akuntansi berupa salinan siklus pembelian dan pembayaran pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013-172) pengertian sumber data adalah sebagai berikut :

"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder bahwa :

1. Sumber Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen – dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua , biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui pihak pertama yang berhubungan dengan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang ada disuatu perusahaan.

Sedangkan sumber data skunder merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung hasil penelitian biasanya diperoleh dari artikel atau sumber lainnya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada divisi akuntansi PT.Industri Telekomunikasi Indonesia. Seperti melalui wawancara kepada pihak karyawati.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai siklus pembelian dan pembayaran pada perusahaan.